

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST APPENDECTOMY DENGAN TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK LANWEI DAN NEIGUAN DI RUANG RAWAT INAP LT I RS SURYA HUSADA NUSA DUA

No.	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul KIAN																
2	Pengurusan Surat Ijin Penelitian																
3	Pengumpulan Data																
4	Pelaksanaan Asuhan Keperawatan																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis Data																
7	Penyusunan Laporan																
8	Sidang Hasil Penelitian																
9	Revisi																
10	Pengumpulan KIAN																

Keterangan : warna hitam (proses penyusunan KIAN).

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah Akhir Ners

**REALISASI ANGGARAN BIAYA KARYA ILMIAH AKHIR NERS ASUHAN
KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN *POST APPENDICTOMY* DENGAN
TERAPI AKUPRESURE PADA TITIK *LANWEI* DAN *NEIGUAN* DI RUMAH
SAKIT SURYA HUSADA NUSA DUA**

Alokasi dana yang diperlukan pada penelitian ini dirancang sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Uraian	Biaya
1	Tahap Persiapan a. Pengurusan izin penelitian	Pengajuan izin ke bagian manajemen ,Ruangan dan Rekam Medik Rumah Sakit	Rp 170.000,00
2	Tahap Pengumpulan Data a. Transportasi (3x) @ Rp20.000 00 b. Alat dan bahan untuk terapi akupresur c. Cidera mata	3 x pp ke rumah sakit Surya Husada tisu, lotion ,handuk kecil ,nampan kecil gantungan kunci	Rp 60.000,00 Rp 100.000,00 Rp.40.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan Laporan b. Penggandaan Laporan c. Revisi Laporan d. Biaya Tidak terduga	Transport pp konsultasi dengan pembimbing X 5 @ 40.000 Cetak ulang	Rp 120.000,00 Rp 200.000,00 Rp 80.000,00 Rp 150.000,00
	Total :		Rp 920.000,00

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Calon Responden

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar bermaksud akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Appendectomy* Dengan Terapi Akupresur pada Titik *Lanwei* Dan *Neiguan* Di Rumah Sakit Surya Husada Nusa Dua”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 2025

Peneliti

I Made Artanta

NIM. P07120324090

Lampiran 4 Informed Consent (PSP)

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/i, kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan dipersilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien <i>Post Appendectomy</i> Dengan Terapi Akupresur pada Titik <i>Lanwei</i> Dan <i>Neiguan</i> Di Rumah Sakit Surya Husada Nusa Dua.
Peneliti Utama	I Made Artanta
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Ruang Rawat Inap Lt.1 RS Surya Husada Nusa Dua
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *post appendectomy* dengan terapi akupresur pada titik *lanwei* dan *neiguan* di Rumah Sakit Surya Husada Nusa Dua di Ruang rawat inap Lt.1 dengan jumlah pasien kelolaan sebanyak 1 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi pasien yang terdiagnosis *post appendectomy* yang dalam keadaan sadar, pasien *post appendectomy* yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data dan dalam memberikan pelaksanaan asuhan keperawatan, pasien *post appendectomy* dengan nyeri, pasien minimal dirawat 3 hari, dan kriteria eksklusi pasien yang mengalami *post appendectomy* dengan disertai komplikasi, pasien *post appendectomy* dengan hambatan komunikasi, pasien *post appendectomy* dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang terapi akupresure pada titik *lanwei* dan *neiguan* pada pasien *post appendectomy*. Pemberian terapi akupresur pada titik *lanwei* dan *neiguan* dilakukan selama 3 hari berturut-turut yang dilakukan pada siang hari selama 5-10 menit. Semua prosedur terapi akupresure pada titik *lanwei* dan *neiguan* disiapkan oleh peneliti.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan (**riil berupa cinderamata**) sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian" setelah Bapak/Ibu/Saudara benar-benar memahami tentang penelitian ini akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang

dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti: CP: I Made Artanta (Telp: 08174737637)

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**

Peserta/Subyek Penelitian

Wali

Tanggal : / /

Tanggal : / /

Hubungan dengan Peserta/Subyek Penelitian:

Peneliti

Tanggal : / /

Tanda tangan saksi diperlukan pada formular Consent ini hanya bila

- ☐ Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa benar informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Tanggal : / /

Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini

**Coret yang tidak perlu*

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jl. Sekeloa Timur No. 1, Sekeloa Tangerang Selatan, DKI Jakarta 15129 @KEMKESRI	SOP PEMBERIAN AKUPRESUR PADA TITIK LANWEI DAN NEIGUAN
Pengertian	Menggunakan teknik penekanan pada titik tertentu untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan relaksasi
Tujuan	1) Menurunkan tingkat nyeri 2) Meningkatkan tingkat kenyamanan
Indikasi	Pasien dengan nyeri akut
Kontraindikasi	luka, bengkak, tulang retak atau patah dan kulit yang terbakar
Persiapan pasien	1) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir) 2) Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3) Mengukur tingkat nyeri sebelum melakukan akupresure dan dicatat dalam lembar observasi 4) Mengukur tanda tanda vital
Persiapan alat dan bahan	1) Sarung tangan bersih 2) Lotion, jika perlu 3) Alat bantu akupresur (seperti tongkat/pen akupresur) 4) Tisu
Cara kerja	1) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 2) Pasang sarung tangan bersih 3) Posisikan pasien sesuai dengan kebutuhan 4) Anjurkan pasien rileks selama dilakukan akupresur 5) Tentukan area yang akan dilakukan akupresur 6) Oleskan lotion secukupnya pada area yang akan dilakukan akupresur 7) Lakukan penekanan pada titik akupresur dengan jari atau alat bantu dengan kekuatan tekanan yang memadai 8) Titik akupresur ditekan dengan tekanan sedang dan diputar searah jarum jam sebanyak 30 kali (10-10-10) 9) Lakukan akupresur 1-2 kali sehari atau sesuai kebutuhan 10) Hindari pemberian akupresur pada kondisi terlalu lapar/kenyang, kehamilan trimester pertama (pada area sekitar perut, punggung tangan dan bahu), serta kondisi sangat lemah 11) Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 12) Lepaskan sarung tangan 13) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 14) Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien
Evaluasi	1) Beritahu responden bahwa tindakan sudah selesai dilakukan, rapikan klien kembali ke posisi yang nyaman 2) Tanyakan pada klien bagaimana perasaanya

Hal-hal yang harus diperhatikan	1) Kondisi klien jika terlalu lapar, terlalu kenyang 2) Kondisi ruangan yang nyaman, suhu tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, pencahayaan yang cukup tidak remang-remang 3) Posisi klien dengan keadaan duduk pastikan pasien merasa nyaman dalam posisi tersebut.
---------------------------------	---

Lampiran 6. Asuhan Keperawatan

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
APPENDECTOMY DENGAN TERAPI AKUPRESURE TITIK LANWEI DAN
NEIGUAN DI RUANG RAWAT INAP LANTAI II RUMAH SAKIT SURYA
HUSADA NUSA DUA TANGGAL 21-23 JANUARI 2025**

I. PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian Selasa 21 Januari 2025 Pukul 13.00 Wita

A. Data Keperawatan

1. Identitas

Identitas pasien :

Nama	: Tn.Y
No. RM	: 24.02.59
Tanggal Lahir	: 24 Januari 1994
Umur	: 30 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki laki
Status	: Belum Menikah
Agama	: Kristen
Suku	: Sumba
Alamat	: Kost di Jalan Gubug Sari Kelurahan Benoa Kuta Selatan
Pendidikan	: SMA
Diagnosa Medis	: <i>Post Op Appendectomy ec.Appendiks Perforasi</i>
Tanggal MRS	: 20 Januari 2025

Tanggal/pukul Pengkajian: 21 Januari 2025 Pukul 13.00 Wita

Penanggung jawab

Nama	: Tn.A
Tanggal lahir	: 11 April 1983
Umur	: 41 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Hubungan dengan pasien	: Kakak
Agama	: Kristen

Suku : Sumba
Alamat : Kost di Jalan Gubug Sari Kelurahan Benoa Kuta Selatan

2. Keluhan utama

Pasien mengeluh nyeri pada luka operasi pada perut kanan bawah

3. Riwayat Penyakit

a. Riwayat penyakit sekarang

Pasien mengatakan mengalami nyeri perut sejak kemarin hari Senin tanggal 20 Januari 2025 dini hari sekitar pukul 04 pagi, pasien mengatakan terjaga dari tidurnya karena perutnya tiba tiba terasa sakit, kemudian pasien ke kamar mandi untuk buang air besar, tapi tidak juga mereda, saudara satu kamar pasien, Tn.AL juga membantu membuatkan teh hangat dan memberikan minyak hangat (balsam kaki tiga) untuk dioleskan di bagian perut, pasien mengatakan, setelah beberapa saat dioleskan minyak hangat nyeri perut terasa agak mereda

Pasien mencoba kembali untuk istirahat tidur tapi tidak bisa benar benar tidur karna nyeri perut terus terasa , sekitar pukul 07. pagi pasien hendak memaksa untuk bekerja, selesai mandi nyeri perutnya bertambah sakit dan bertambah sakit kalau berjalan karena takut usus buntu (pasien mengetahui tentang gejala usus buntu dengan mencari di media online), pasien meminta bantuan saudaranya untuk mengantar pergi ke Rumah Sakit Surya Husada Nusa Dua.

Pasien tiba di UGD RS Surya Husada Nusa Dua dengan dibonceng saudaranya pada pukul 09.24 Wita dengan keluhan nyeri pada perut kanan bawah dari pengukuran tanda tanda vital di UGD didapatkan hasil TD: 110/70 mmHg , N : 98x/mnt , Suhu : 37.3°C , Sat O2 : 99%, nyeri tekan pada abdomen kuadran kanan bawah dan tanda rebound tenderness dinyatakan positif, dengan diagnose medis : Abdominal pain ec.susp.Appendisitis, pukul 9.40 Wita diberikan injeksi ranitidine 50mg dan ondansentron 4mg dan dilakukan pengambilan darah untuk diperiksa. Hasil pemeriksaan darah lengkap keluar pada pukul 10.10 WITA, nilai darah lengkap abnormal terdapat pada nilai: WBC :24.92 (meningkat) ,% NEUT : 6.6 (menurun) , %LYMPH:91.6 (meningkat) , %MONO : 4.6 (menurun), #NEUT: 22.83 (meningkat), #baso :0.12(meningkat) , RDW-CV 16.1(meningkat) dan dilakukan

pemeriksaan USG Abdomen yang dilakukan pada pukul 10.36 WITA, hasil USG keluar pada pukul 11.12 WITA, diperoleh kesan adanya appendixretrocaecal, kemudian pasien dikonsulkan ke dokter spesialis bedah, pada pukul 12.50 Wita dilakukan pemasangan infuse RL 20 tpm/macro.

Instruksi dari dokter spesialis bedah pada pukul 14.12 Wita, pasien akan dilakukan tindakan *Appendectomy*, kemudian pasien dipindahkan ke Ruang rawat inap lantai 1 untuk persiapan operasi pada pukul 15.23 Wita. Hasil pengukuran tanda tanda vital di ruangan pada pukul 16.30 Wita, TD: 130/80 mmHg , N : 98x/mnt ,Suhu : 37.7°C ,Sat O₂ : 98%, perawat juga memberikan penjelasan tentang prosedur operasi yang akan dilakukan, resiko dan manfaat operasi kemudian pasien menandatangani persetujuan untuk pengangkatan usus buntu dan persetujuan untuk dilakukan anastesi, perawat juga melakukan edukasi untuk pasien melakukan puasa, pukul 18.00 Wita pasien dibawa ke ruang operasi. jam 21.17 prosedur operasi selesai pasien dipindahkan ke ruang pemulihan untuk menstabilkan kondisi pasien

Selasa 21 Januari 2025 pukul 02.10 Wita dibawa kembali ke ruang rawat inap dengan diagnose medis *Post Op Appendectomy ec.Appendiks Perforasi* dilakukan pengukuran tanda tanda vital TD: 110/60 mmHg , N : 98x/mnt, Suhu : 37.2°C, Sat O₂ : 98%, diberikan injeksi ceftriaxone 1gr iv pada pukul 02.30 Wita.Pukul 06.30 Wita dilakukan pengukuran anda tanda vital, TD: 110/60 mmHg , N : 92 x/mnt ,Suhu : 37.4°C, Sat O₂ : 99% hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh nyeri pada luka bekas operasi, dengan skala nyeri NRS 4, pukul 07.00 diberikan obat sanmol forte 650 mg dan mengganti cairan infuse, pukul 09.00 diberikan injeksi ketorolac 30 mg. jam 12.10 dari catatan keperawatan pasien diberikan diit bubur dan pasien makan 1 porsi.

Saat dilakukan pengkajian pada hari Selasa 21 Januari 2025 pukul 13.00, ditemukan pasien dengan kesadaran baik, terpasang infuse RL di tangan kiri, pasien mengeluh nyeri di bekas operasi perut kanan bagian bawah, terlihat pasien menunjuk lalu memegang dengan hati hati balutan luka operasi, dilakukan pengukuran tanda tanda vital didapatkan hasil TD: 110/70mmHg, N: 102x/menit, T: 37.2°C, S: 98%, Respirasi : 20 x/menit, pasien nampak meringis, bertambah ketika merubah posisi, ditanyakan rentang skala nyeri (NRS) pasien mengatakan nyeri di skala 4, saat

selesai dilakukan pengukuran pasien nampak berulang kali berusaha mencari cari posisi yang nyaman untuk mengurangi nyerinya sambil memegang balutan luka di perut dan mengatakan badannya pegal karena terus terlentang, tampak fokus bermain handphone harapan pasien dirinya cepat pulih kembali dan bisa bekerja kembali.

b. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius penyakit yang sering diderita adalah batuk, pilek dan demam, kalau sakit pasien membeli obat di warung dan kalau tidak sembuh ke dokter praktek swasta untuk berobat, pasien mengatakan tidak memiliki riwayat sakit yang lain, pasien tidak memiliki riwayat alergi baik obat maupun makanan

c. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga pasien mengatakan tidak ada anggota keluarga lainnya yang memiliki penyakit seperti yang diderita pasien saat ini. Keluarga juga mengatakan tidak ada yang menderita penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus dan jantung

4. Pola Kebutuhan Dasar : Nyeri Akut

Hari Selasa tanggal 21 Januari 2025 Pukul 13.00 pasien di kaji dan ditemukan data sebagai berikut:

- a. Pasien mengeluh nyeri di bekas operasi perut kanan bagian bawah
- b. Pasien nampak meringis dan bertambah ketika merubah posisi
- c. Pasien nampak bersifat protektif dengan memegang balutan luka
- d. Pasien nampak gelisah tampak berulang kali berusaha mencari cari posisi yang nyaman
- e. Pengukuran nadi diperoleh hasil 102x/menit
- f. Tekanan darah 110/70mmHg
- g. Respirasi : 20 x/menit
- h. Keluhan sulit tidur tidak ditemukan
- i. Berfokus pada diri sendiri tampak fokus bermain handphone
- j. Proses berpikir tidak terganggu, bisa menceritakan riwayat penyakitnya
- k. Tidak tampak menarik diri, menerima kedatangan perawat dengan ramah dan bersedia dilakukan terapi

- l. Keringat berlebih tidak tampak
- m. Nafsu makan tidak mengalami perubahan

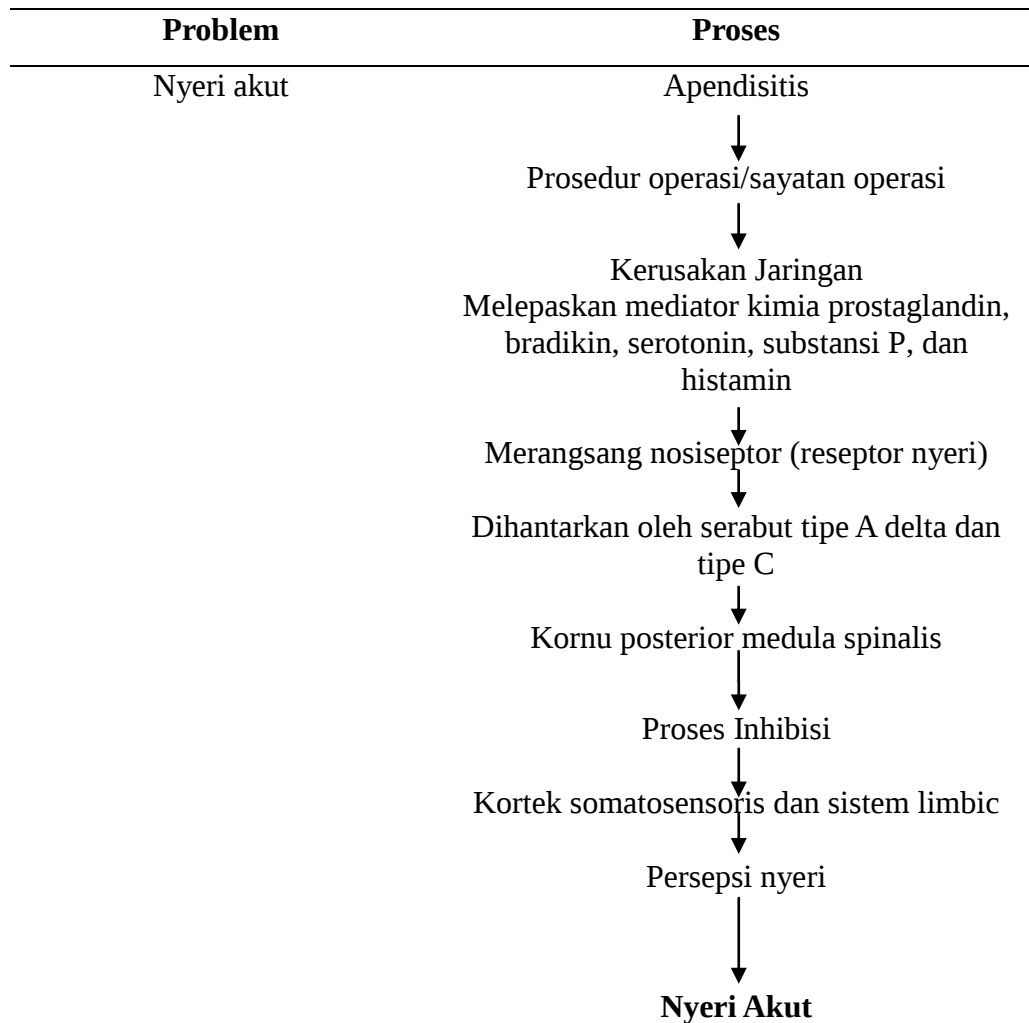
B. ANALISA DATA

Tabel 5
Analisa Data Tn.Y

Data	Nilai Normal	Masalah
<u>Data Mayor</u>		Nyeri Akut
Subjektif:		(D.0077)
Pasien mengeluh nyeri	Pasien tidak mengeluh nyeri	
Objektif:		
1. Pasien tampak meringis bertambah saat merubah posisi	1. Pasien tidak meringis	
2. Pasien nampak memegang balutan luka di perut saat merubah posisi	2. Pasien bisa merubah posisi dengan bebas	
3. Pasien nampak berulang kali berusaha mencari cari posisi yang nyaman	3. Pasien bisa mempertahankan posisi dalam jangka waktu lebih lama	
4. Pengukuran nadi diperoleh hasil 102x/mnenit	4. Denyut nadi 60 – 100x/mnt	
<u>Data Minor</u>		
Subjektif (tidak tersedia)		
Objektif:		
Berfokus pada diri sendiri	Bersosialisasi dan peka terhadap lingkungan sekitar	

C. ANALISIS MASALAH

Tabel 6
Analisis Masalah Tn.Y Dengan Masalah Nyeri Akut



II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Nyeri akut berhubungan dengan prosedur operasi dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersifat protektif, frekuensi nadi meningkat, tampak berfokus pada diri sendiri.

III. PERENCANAAN KEPERAWATAN

Hari Tgl/Pukul	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional	Paraf
Selasa, 21 Januari 2025 Pkl. 13.00 wita	Nyeri akut berhubungan dengan prosedur operasi dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersifat protektif, frekuensi nadi meningkat, tampak berfokus pada diri sendiri	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan tingkat nyeri akut menurun dengan kriteria hasil sebagai berikut: 1) Keluhan nyeri menurun. 2) Meringis menurun. 3) Sikap protektif menurun. 4) Gelisah menurun.	Intervensi Utama I. Manajemen Nyeri 1. Observasi: a. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri. b. Identifikasi skala nyeri c. Identifikasi respon nyeri non verbal d. Identifikasi faktor yang	1. Observasi a. Untuk mengetahui lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi kualitas, dan intensitas nyeri b. Untuk mengetahui skala nyeri yang dirasakan pasien c. Untuk mengetahui respon nyeri yang dirasakan baik melalui verbal atau nonverbal d. Untuk mengetahui dan	 Attanta

5) Frekuensi nadi membaik.	memperberat dan memperingan nyeri	melakukan intervensi terhadap faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
6) Berfokus pada diri sendiri menurun	e. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri f. Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri g. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup h. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	e. Untuk mengetahui pengetahuan pasien tentang nyeri yang dialami dan keyakinan untuk sembuh f. Untuk mengetahui bagaimana individu menggambarkan dan mengekspresikan nyeri g. Untuk mengetahui dampak nyeri terhadap aktivitas sehari-hari pasien h. Untuk mengetahui efektifitas terapi


Artanta

-
- i. Monitor efek samping penggunaan analgetik

komplemen yang sudah diberikan

- i. Untuk mengambil tindakan terhadap efek samping yang terjadi

2. Terapeutik:

- a. Berikan teknik non-farmakologi untuk mengurangi nyeri, seperti akupresur.
- b. Kontrol pencahayaan lingkungan yang memperberat rasa nyeri,
- c. Fasilitasi Istirahat dan tidur
- d. Pertimbangkan jenis dan

2. Terapeutik

- a. Untuk menurunkan tingkat nyeri yang dialami pasien
- b. Untuk menghindari kondisi lingkungan yang memperberat rasa nyeri
- c. Istirahat dan tidur yang cukup dapat membantu proses penyembuhan tubuh dan memulihkan kondisi pasien.


Artanta

	sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri 3. Edukasi: a. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri. b. Jelaskan strategi meredakan nyeri c. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri d. Anjurkan penggunaan analgesik secara tepat.	d. Membantu meningkatkan efektivitas pengobatan nyeri dan meningkatkan kualitas hidup pasien 3. Edukasi a. Memberikan informasi sehingga pasien mengetahui penyebab, periode, dan pemicu nyeri. b. Pasien mampu melakukan strategi untuk meredakan nyeri secara mandiri c. Untuk mengetahui tingkat nyeri yang dialami pasien d. Untuk menilai kepatuhan pengobatan
--	---	---


 Artanta

e. Ajarkan teknik nonfarmakologis akupresure untuk mengurangi nyeri

dan menghindari resistensi dan efek samping analgesik

e. Pasien mampu melakukan tehnik akupresure secara mandiri



Artanta

4. Kolaborasi:
Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu

4. Kolaborasi
Analgesik dapat mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien

II. Pemberian Analgesik

1. Observasi
a. Identifikasi karakteristik nyeri (mis. pencetus, pereda, kualitas, lokasi, intensitas, frekuensi,

1. Observasi
a. Mengetahui pencetus, pereda, kualitas, lokasi, intensitas, frekuensi, durasi nyeri yang dialami

durasi)	pasien
b. Identifikasi riwayat alergi obat c. Identifikasi kesesuaian jenis analgesik (mis. narkotika, non-narkotik, atau NSAID) dengan tingkat keparahan nyeri d. Monitor tanda-tanda vital sebelum dan sesudah pemberian analgesik e. Monitor efektifitas analgesic	b. Pemilihan obat analgesik yang tepat c. Pemilihan analgesik yang sesuai dengan kebutuhan pasien d. Untuk memantau efek samping dari obat yang e. Mengetahui efektifitas dari analgesik yang diberikan
2. Terapeutik a. Diskusikan jenis analgesik yang disukai untuk mencapai analgesia	2. Terapeutik a. Mengetahui jenis analgesik yang disukai dan sering digunakan



	optimal, jika perlu	oleh pasien
	b. Pertimbangkan penggunaan infus kontinu, atau bolus opioid untuk mempertahankan kadar dalam serum	b. Dapat mengurangi fluktuasi nyeri yang dialami pasien
	c. Tetapkan target efektifitas analgesik untuk mengoptimalkan respons pasien	c. Untuk mengetahui efektifitas analgesik untuk mengoptimalkan respons pasien
	d. Dokumentasikan respons terhadap efek analgesik dan efek yang tidak diinginkan	d. Sebagai catatan perawat terhadap respons analgesik dan efek yang tidak diinginkan
3. Edukasi	Jelaskan efek terapi dan efek samping obat	3. Edukasi Pasien mengetahui efek terapi dan efek samping obat

4. Kolaborasi

Kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgesik, sesuai indikasi

4. Kolaborasi

Sebagai masukan kepada dokter dalam pemberian analgesik

Intervensi Inovasi

Terapi Akupresure pada titik

Lanwei dan Neiguan

1. Observasi

- a. Periksa kontra indikasi (mis kontusio, jaringan parut, infeksi, penyakit jantung dan anak kecil)
- b. Periksa tingkat kenyamanan psikologis dengan sentuhan
- c. Periksa tempat yang sensitif untuk dilakukan

1. Observasi

- a. Untuk memastikan keamanan terapi yang dilakukan
 - b. Untuk memberikan kenyamanan saat terapi dilakukan
 - c. Terapi dilakukan di titik titik akupresure untuk
-

	penekanan dengan jari	mengurangi nyeri
	d. Identifikasi hasil yang ingin dicapai	d. Untuk menilai efektifitas terapi akupresure yang dilakukan untuk mengurangi nyeri
2. Terapeutik		2. Terapeutik
a. Tentukan titik akupresure titik Lanwei yang dan Neiguan		a. Titik yang tepat untuk mencapai hasil intervensi yang efektif
b. Perhatikan syarat verbal atau non verbal untuk menentukan lokasi yang diinginkan		b. Untuk menjaga privasi dan kenyamanan pasien
c. Rangsang titik akupresur dengan jari atau ibu jari dengan kekuatan tekanan yang memadai		c. Agar tubuh merespons dengan melepaskan endorfin,
d. Tekan bagian otot yang		d. Untuk menurunkan

	tegang hingga rileks atau nyeri menurun, sekitar 15-20 detik	tingkat nyeri pasien
e.	Tekan bagian otot yang tegang hingga rileks atau nyeri menurun, sekitar 15-20 detik	e. Membantu mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan relaksasi.
f.	Lakukan penekanan pada kedua ekstremitas	f. Titik akupresure di kedua ekstremitas untuk menurunkan tingkat nyeri pasien
g.	Lakukan akupresur setiap hari dalam satu pekan pertama untuk mengatasi nyeri	g. Terapi berkelanjutan dilakukan untuk memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai
h.	Telaah referensi untuk menyesuaikan terapi dengan etiologi lokasi dan gejala, jika perlu	h. Sebagai acuan dalam melakukan terapi akupresur untuk menurunkan tingkat nyeri

3. Edukasi

- a. Anjurkan untuk rileks
- b. Ajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresur secara mandiri

4. Kolaborasi

Kolaborasi dengan terapis yang tersertifikasi

3. Edukasi

- a. Untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan terapi
- b. Terapi lanjutan dapat dilakukan mandiri setelah pulang

Lebih memahami teknik akupresur yang benar, dapat mengurangi risiko kesalahan atau cedera pada pasien

IV. IMPLEMENTASI

No	Hari Tgl/Pukul	Tindakan Keperawatan	Respon	Paraf
1	Selasa 21 Januari 2025 Pukul 13.00 Wita	- Mengidentifikasi pasien, memperkenalkan diri menjelaskan maksud dan tujuan - Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri - Melakukan pengkajian skala nyeri pasien dengan skala NRS - Mengukur tanda-tanda vital - Menjelaskan penyebab, dan pemicu nyeri dan terapi akupresure yang akan dilakukan - Kontrak waktu pukul 14.00 Wita akan dilakukan terapi akupresure	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan namanya Tn.Y tanggal lahir 24 Januari 1994, bersedia dilakukan anamnase - Pasien mengatakan nyeri pada bekas operasi usus buntu diperut kanan bawah ,nyeri bertambah saat mengubah posisi/bergeser di tempat tidur dan terasa berkurang kalau menemukan posisi yang tepat, terasa lebih membaik kalau tidak banyak bergerak, nyeri terasa tajam seperti teriris pisau. - Pasien mengatakan kalau dihitung rentang 1 – 10 ada di skala 4 - Pasien mengatakan mengerti tentang penyebab nyerinya dan sudah juga browsing di internet - Bersedia dilakukan tindakan akupresure pada pukul 14.00 Wita	 Artanta

DO:

- Pasien tampak meringis dan berhati hati saat merubah posisi / bergeser di tempat tidur.
- Pasien tampak memegang balutan luka operasi saat bergeser
- TD : 110/70 mmHg , Nadi: 102x/menit , Temperatur: 37.2°C , Saturasi: 98% Respirasi : 20 x/menit ,
- Pasien dan keluarga menandatangani persetujuan tindakan akupresure



Artanta

Pukul 14.00 Wita

Mengidentifikasi kembali identitas pasien dan menjelaskan tujuan dan langkah langkah prosedur yang akan dilakukan yaitu penekanan pada titik Lanwei yang terletak pada bagian samping tulang kering di kaki dan penekanan pada titik Neiguan yang terletak di bawah lipatan pergelangan tangan pada sisi dalam lengan , akan ditekan dan memutar dengan ibu

DS:

- Pasien mengatakan namanya TnY tanggal lahir 24 Januari 1994
- Pasien mengatakan bersedia dan mengerti prosedur terpai akupresure yang akan dilakukan
- Akan mengatakan “stop” kalau tindakan yang dilakukan menyakitkan
- Pasien mengatakan tidak ada pantangan , silahkan agar saya cepat sembuh dan bisa



Artanta

jari (perawat mendemonstrasikan) bekerja kembali

sebanyak 30 kali dan meminta pasien DO:

untuk rilek dan berespon kalau prosedur - Pasien tampak mempersiapkan tangan untuk dilakukan terapi
yang dilakukan membuat tidak nyaman
atau sakit

Menanyakan apakah ada pantangan secara kepercayaan dilakukan akupresur pada titik titik tersebut



Pukul 14.10

- Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS

DS :

- Pasien mengatakan nyeri di angka 4

- Mengukur tanda tanda vital

DO :

- Mengisi form Skala Nyeri NRS sebelum intervensi

- TD : 110/70 mmHg , Nadi: 102x/menit
,Temperatur: 37.4°C ,Saturasi: 98% Respirasi :
20 x/menit


Artanta

- Form skala nyeri sebelum tindakan sudah ditanda tangani

Pukul 14.15	- Memeriksa titik titik lokasi penekanan - Memberikan prosedur akupresure pada titik Lanwei dan Neiguan, secara bergilir dimulai dari tangan kanan, tangan kiri , kaki kanan dan kaki kiri prosedur dilakukan dengan mengikuti SOP emberian akupresur - Menganjurkan pasien untuk rilek	DO : - Lokasi pergelangan tangan dan bagian samping tulang kering di kaki tidak ada luka /cedera - Pasien dilakukan akupresur pada titik Lanwei dan Neiguan - Pasien nampak gelisah	 Artanta
Pukul 14.30– 14.45 Wita	Prosedur selesai - Memonitor keberhasilan terapi akupresure yang sudah diberikan dengan menanyakan skala nyeri yang dirasakan pasien - Mengajarkan kepada pasien dan keluarga untuk melakukan tehnik akupresure di rumah - Merapikan pasien dan alat - Mengukur tanda tanda vital - Melakukan kontrak waktu kembali untuk	DS: - Pasien mengatakan masih nyeri di skala 4 tapi merasa senang dengan terapi yang diberikan , meminta untuk dilakukan terapi lebih sering. - Pasien menyetujui untuk dilakukan terapi kembali besok - Pasien dan keluarga mengatakan akan melakukan tehnik yang diajarkan saja - Pasien mengatakan nyeri masih dirasakan di bekas oprasi - Pasien menyetujui kontrak waktu	 Artanta

pelaksanaan terapi besok di pada pukul 14.00	<u>DO:</u> - Tampak meringis - Nyeri masih dirasakan di skala 4. - Menutup balutan luka dengan selimut - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 84x/menit , suhu: 37.2°C ,saturasi: 98% respirasi : 20 x/menit	 Artanta
Pukul 15.00 – Pasien Istirahat 17.30	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir yang benar - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping <u>DO:</u> - TD : 110/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu: 36.5°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit. - jam 19.00 Wita, pasien sudah meminum obat yang diberikan	 Artanta
Pukul 18..30 Wita - Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat		

Pukul 19.30 Wita - Mngukur tanda tanda vital

- Observasi efek samping obat yang sudah diberikan

- Menangidentifikasi intensitas nyeri

DS :

Pasien mengatakan tidak merasa

DO :

- Tidak ada efek samping dari obat yang sudah diberikan

- TD : 110/60 mmHg , Nadi: 80x/menit , suhu: 36.6°C , saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit


Artanta

2 Rabu - Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien

Pukul 06.30 Wita - Mengukur tanda tanda vital

- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan kualitas nyeri

- Mengjurkan memonitor nyeri secara mandiri

- Melakukan pengkajian skala nyeri pasien

- Memonitor lokasi dan penyebaran nyeri

- Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS

DS:

- Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir dengan benar

- Pasien mengatakan nyeri di luka bekas operasi , terasa tajam seperti teriris pisau, nyeri terasa bertambah dan berkurang , bertambah kalau banyak bergerak dan berkurang kalau menemukan posisi yang nyaman , luka hanya terasa di bekas operasi dan tidak menyebar dengan skala nyeri 4

DO:

- TD: 110/60 mmHg, Nadi : 80x/menit, respirasi : 18 x/menit, Suhu : 36.0°C , Saturasi 99%


Artanta

Pukul 07:00 Wita	- Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat - Mengukur tanda tanda vital - Observasi efek samping obat yang sudah diberikan	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping <u>DO :</u> - Tidak ada efek samping dari obat yang sudah diberikan - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu: 36.5°C , saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit	 Artanta
Pukul 12.30 Wita	- Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Memonitor lokasi dan penyebaran nyeri - Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir dengan benar - Pasien mengatakan nyeri di luka bekas operasi , luka hanya terasa di bekas operasi dan tidak menyebar dengan skala nyeri 4 <u>DO:</u> - TD: 115/74 mmHg, Nadi : 84x/menit, RR : 18 x/menit, Suhu : 36.7°C , Saturasi 98%	 Artanta

Pukul 13:00 Wita	- Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat - Mengukur tanda tanda vital - Observasi efek samping obat yang sudah diberikan	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping DO : - Tidak ada efek samping dari obat yang sudah diberikan - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu: 36.5°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit	 Artanta
Pukul 14.00 Wita	- Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS - Mengukur tanda tanda vital - Mengisi form Skala Nyeri NRS sebelum intervensi	DS : - Pasien mengatakan nyeri di skala 4 DO : - TD : 110/70 mmHg , Nadi: 84x/menit ,Temperatur: 36.5°C ,Saturasi: 98% Respirasi : 18 x/menit - Form skala nyeri sebelum intervensi sudah ditanda tangani	 Artanta

Pukul 14.15 Wita	- Memberikan prosedur akupresure pada titik Lanwei dan Neiguan - Menganjurkan pasien untuk rilek	DO : Pasien nampak lebih rilek	 Artanta
Pukul 14.30 Wita	Prosedur selesai - Memonitor keberhasilan terapi akupresure yang sudah diberikan dengan menanyakan skala nyeri yang dirasakan pasien - Mengajarkan kepada pasien dan keluarga untuk melakukan tehnik akupresure di rumah - Merapikan pasien dan alat - Mengukur tanda tanda vital - Mendokumentasikan hasil intervensi ke dalam form pmantauan NRS	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan nyeri di skala 3 - Pasien dan keluarga mengatakan akan melakukan tehnik yang diajarkan saja <u>DO:</u> - Meringis menurun - Sikap protektif menurun - Nyeri dirasakan di skala 3. - TD: 120/70 mmHg , Nadi: 84x/menit ,Temperatur: 36.7°C ,Saturasi: 99% Respirasi : 18 x/menit - Hasil setelah dilakukan intervensi sudah didokumentasikan	 Artanta

Pukul 18.30 Wita		- Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir yang benar - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping
Pukul 19.30 Wita		- Mngukur tanda tanda vital - Observasi efek samping obat yang sudah diberikan	<u>DO:</u> - TD : 110/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu: 36.5°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit. - jam 19.00 Wita, pasien sudah meminum obat yang diberikan - Tidak ada efeksamping dari obat yang sudah diberikan - TD : 110/60 mmHg , Nadi: 80x/menit , suhu: 36.6°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit
3	Kamis 23 Januari 2025 Pukul 06.30 Wita	- Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Mengidentifikasi lokasi, karakteristik,	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir dengan benar - Pasien mengatakan nyeri di luka bekas operasi ,

	durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri - Memonitor lokasi dan penyebaran nyeri - Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS - Menjelaskan penyebab, periode, pemicu nyeri dan menjelaskan strategi meredakan nyeri -	luka hanya terasa di bekas operasi dan tidak menyebar dengan skala nyeri 3 ,terasa tajam seperti teriris pisau nyeri bertambah kalau mendedan dan batuk dan berkurang dalam posisi tidur - Pasien mengerti penyebab dan pemicu nyeri pada dirinya <u>DO:</u> - TD: 120/70 mmHg, Nadi : 78x/menit, RR : 18 x/menit, Suhu : 36.6⁰C , Saturasi 98%	 Artanta
Pukul 07:00 Wita	- Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping <u>DO :</u> - Tidak ada efek samping dari obat yang sudah diberikan - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu:	 Artanta

	- Mengukur tanda tanda vital - Observasi efek samping obat yang sudah diberikan	36.5°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit	
Pukul 12.30 Wita	- Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Memonitor lokasi dan penyebaran nyeri - Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir dengan benar - Pasien mengatakan nyeri di luka bekas operasi , luka hanya terasa di bekas operasi dan tidak menyebar dengan skala nyeri 4 <u>DO:</u> - TD: 110/70 mmHg, Nadi : 80x/menit, RR : 18 x/menit, Suhu : 36.6⁰C , Saturasi 99%	 Artanta
Pukul 13:00 Wita	- Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat - Mengukur tanda tanda vital	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping <u>DO :</u> - Tidak ada efek samping dari obat yang sudah diberikan - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 78x/menit , suhu: 36.1°C ,saturasi: 99% respirasi : 18 x/menit	 Artanta

	- Observasi efek samping obat yang sudah diberikan		
Pukul 14.00 Wita	- Memonitor intensitas nyeri dengan menggunakan skala NRS - Mengukur tanda tanda vital - Mengisi form Skala Nyeri NRS sebelum intervensi	DS : - Pasien mengatakan nyeri di skala 2 DO : - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 80x/menit , Temperatur: 36.3°C ,Saturasi: 99% Respirasi : 18 x/menit - Form skala nyeri sebelum intervensi sudah ditanda tangani	 Artanta
Pukul 14.15 Wita	- Memberikan prosedur akupresure pada titik Lanwei dan Neiguan - Menganjurkan pasien untuk rilek	DO : - Pasin nampak rilek - Gelisah menurun	 Artanta
Pukul 14.30 Wita	Prosedur selesai - Memonitor keberhasilan terapi akupresure yang sudah diberikan dengan menanyakan skala nyeri yang dirasakan pasien - Merapikan pasien dan alat - Mengukur tanda tanda vital - Mendokumentasikan hasil intervensi ke	DS: - Pasien mengatakan nyeri di skala 2 - Pasien dan keluarga mengatakan akan melakukan tehnik yang diajarkan saja DO: - Meringis menurun - Sikap protektif menurun	 Artanta

	dalam form pemantauan NRS	- Nyeri dirasakan di skala 2. - TD : 120/70 mmHg , Nadi: 80x/menit ,Temperatur: 36.3°C ,Saturasi: 99% Respirasi : 18 x/menit - Hasil setelah dilakukan intervensi sudah didokumentasikan
Pukul 18.30 Wita	- Mengidentifikasi kembali nama dan tanggal lahir pasien - Mengukur tanda tanda vital - Mengidentifikasi riwayat alergi obat - Memberikan obat sesuai advice dokter : Ketorolac 10 mg dan Sanmol Forte per oral 3x1 tablet. - Menjelaskan efek samping obat dan melaporkan kalau terjadi efek samping - Mendokumentasikan di catatan pemberian obat	<u>DS:</u> - Pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir yang benar - Pasien mengatakan tidak ada riwayat alergi - Pasien mengatakan akan melapor kalau setelah minum obat terjadi efek samping <u>DO:</u> - TD : 110/70 mmHg , Nadi: 82x/menit , suhu: 36.5°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit. - jam 19.00 Wita, pasien sudah meminum obat yang diberikan
Pukul 19.30 Wita	- Mngukur tanda tanda vital - Observasi efek samping obat yang sudah	- Tidak ada efeksamping dari obat yang sudah diberikan


Artanta

diberikan

- TD : 110/60 mmHg , Nadi: 80x/menit , suhu:
36.6°C ,saturasi: 98% respirasi : 18 x/menit

V. EVALUASI KEPERAWATAN

No	Hari/Tanggal	Evaluasi	Paraf
1	Kamis 23 Januari 2025 Pukul 20:00 Wita	<u>S:</u> - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang <u>O:</u> - Pasien tidak meringis walaupun sedang merubah posisi - Pasien tampak tidak lagi memegang balutan operasi - Pasien tampak rilek saat akupresure dilakukan - Hasil pengukuran Nadi: 80x/menit - Tampak pasien bersenda gurau dengan teman teman pasien yang menjenguknya <u>A:</u> - Keluhan nyeri teratasi - Tampak meringis teratasi - Sikap protektif teratasi - Pasien tidak tampak gelisah - Denyut nadi meningkat teratasi - Berfokus pada diri sendiri teratasi <u>P:</u> - Pertahankan kondisi pasien - Kolaborasikan bersama kepala ruangan kepada dokter untuk rencana pemulangan pasien atau penyesuaian terapi lanjutan.	Artanta

Lampiran 7 Tingkat nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapai Akupresur pada titik Lanwei dan Neiguan

Pemberian Terapi Akupresur	Hari 1 21/01/2025	Hari 2 22/01/2025	Hari 3 23/01/2025	
Sebelum	4	4	3	
Sesudah	4	3	2	

Lampiran 8 Permohonan Izin Data Studi dari Poltekkes Denpasar



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/ 3557/2024

31 Desember 2024

Hal : Mohon ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Yth. Direktur RSU Surya Husadha

di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas Karya Ilmiah Akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan, tgl 1 - 30 Januari 2025 kepada mahasiswa kami atas nama :

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
I Made Artanta	P07120324090	Data Rekam Medis (RM) pasien yang digunakan untuk pembuatan Karya Ilmiah Akhir Intervensi Keperawatan nyeri dengan terapi komplementer akupresure

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

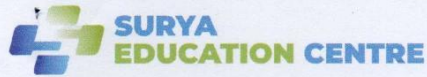
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. : 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 9 Surat Izin dari RS Surya



No. : 0021/SEC/I/2025
Lamp. : -
Perihal : Balasan Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar
di Tempat

Dengan Hormat,
Menanggapi surat No: PP.06.02/F.XXXII.13/3557/2024 perihal Mohon Ijin Pengambilan Data
Studi Pendahuluan :

Nama : I Made Artanta
NIM : P07120324090
Judul : "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Appendectomy Dengan
Terapi Akupresure"

Dengan ini kami sampaikan bahwa Rumah Sakit Umum Surya Husadha memberikan ijin
kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk informasi lebih lanjut dapat
menghubungi:

Surya Education Centre,
HP : 0895 3600 72799
Kantor : (0361) 4723414 ext 513

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih atas kerjasamanya.

Denpasar, 21 Januari 2025

Surya Education Centre

Ns. I Gusti Ayu Suartiningsih, S.Kep
General Manager

Lampiran 10 Uji Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST APPENDICTOMY DENGAN TERAPI AKUPRESURE PADA TITIK LANWEI DAN NEIGUAN DI RUMAH SAKIT SURYA HUSADA NUSA DUA

ORIGINALITY REPORT

25%	20%	5%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	13%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	8%
3	Elda Yanti Syafitri Rkt. "Macam-macam Evaluasi dalam Proses Asuhan Keperawatan", INA-Rxiv, 2019	<1%
4	perawatbijak.blogspot.com	<1%
5	Yuhua Tan, Ye Zhao, Tian He, Yueshen Ma, Wang Cai, Yandong Wang. "Efficacy and safety of auricular point acupressure treatment for gastrointestinal dysfunction after laparoscopic cholecystectomy: study protocol for a randomized controlled trial", Trials, 2016	<1%
6	jurnal.fk.umi.ac.id	<1%
7	www.liputan6.com	<1%

31	Hirza Ainin Nur, Icca Narayani Pramudaningsih, Eny Pujiati, Luluk Cahyanti et al. "Penurunan Burnout Perawat Melalui Implementasi Relaksasi Autogenik", JKP (Jurnal Kesehatan Primer), 2024	<1%
32	manusiasinner.blogspot.com	<1%
33	Imelda Diana Marsilia, Sri Kubilawati. "Pengaruh Akupresur Titik SP6 dan LI4 terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan di PMB NY. T.O Desa Klapanunggal Kabupaten Bogor", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2022	<1%
34	qdoc.tips	<1%

ACC 95% Turnitin

Abdur Rahman, SKM., S.IPI., MA

Exclude quotes On Exclude bibliography On Exclude matches Off

N I M	P07120324090
Nama Mahasiswa	I Made Artanta
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Semester : 2

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Syarat Sidang Sidang Skripsi

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Pengajuan Judul KIAN Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Appendectomy Dengan Terapi Akupresure Di Rumah Sakit Surya Husada Nusa Dua	Tambahkan publikasi untuk menguatkan pengambilan masalah	17 Feb 2025	✓	
2	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan BAB 1 Latar Belakang dan BAB 2 , perbaiki sesuai modul	perbaiki sistematika paragraf, dan kesinambungan antar paragraf	21 Feb 2025	✓	
3	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan Bab 2 perbaiki. Lanjutkan ke Bab 3 dan Askep	Perbaiki sistematika pustaka dan sub pustaka yang dipakai dalam KIAN	7 Apr 2025	✓	
4	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan Bab 1, dan BAB 2 perbaiki sesuai modul penulisan KIAN	Latar belakang masalah di tempat pengambilan kasus	21 Mar 2025	✓	
5	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Koreksi Bab 3 dan Askep , definisi dan kesesuaian rencana dan tindakan	perbaiki sistematika penyajian data yang dikaji, tahapan proses perawatan	17 Apr 2025	✓	
5	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan Bab 2 ,dikoreksi tata penulisan lanjutkan ke Bab 3 dan Akep	Sesuai kan latar belakang penganmbilan kasus	7 Apr 2025	✓	
6	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Koreksi penulisan Bab 3 dan Askep , Bab dan adak Bab , sesuaikan dengan modul KIAN	Sesuaikan dengan kerangka konsep teori	17 Apr 2025	✓	
6	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bab 3 dan asuhan keperawatan disetujui, Bab 4 pembahasan buat alasan kenapa tindakan yang direncanakan tidak dilakukan	Perbaiki penyajian laporan kasus	5 Mei 2025	✓	
7	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	KIAN disetujui, lengkapi untuk persyaratan ujian KIAN	Acc ujian KIAN	16 Mei 2025	✓	
7	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Koreksi penulisan Bab 4 , penulisan disesuaikan dengan Panduan KIAN, perbaiki tabel dan gambae	Lihat pedoman penulisan opini peneliti yang jelas	5 Mei 2025	✓	
8	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Koreksi Bab 5 , penulisan saran san simpulan	Kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus karya ilmiah	16 Mei 2025	✓	
9	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	KIAN Disetujui untuk Sidang , saran periksa kembali kelengkapan untuk sidang	Siapkan untuk uji KIAN	19 Mei 2025	✓	

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST APPENDICTOMY DENGAN TERAPI AKUPRESURE PADA TITIK LANWEI DAN NEIGUAN DI RUMAH SAKIT SURYA HUSADA NUSA DUA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

13%

2

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

8%

3

Elda Yanti Syafitri Rkt. "Macam-macam
Evaluasi dalam Proses Asuhan Keperawatan",
INA-Rxiv, 2019

Publication

<1%

4

perawatbijak.blogspot.com

Internet Source

<1%

5

Yuhua Tan, Ye Zhao, Tian He, Yueshen Ma,
Wang Cai, Yandong Wang. "Efficacy and safety
of auricular point acupressure treatment for
gastrointestinal dysfunction after
laparoscopic cholecystectomy: study protocol
for a randomized controlled trial", Trials, 2016

Publication

<1%

6

jurnal.fk.umi.ac.id

Internet Source

<1%

7

www.liputan6.com

Internet Source

<1%

8

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

9

Tasbihul Anwar, Anwar Wardi Warongan, Fitriani Rayasari. "PENGARUH KINESIO TAPING TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST LAPARATOMI DI RUMAH SAKIT UMUM DR DARAJAT PRAWIRANEGARA, SERANG-BANTEN TAHUN 2019", Journal of Holistic Nursing Science, 2020

Publication

<1 %

10

Echa lismanda titania . "PENERAPAN LANGKAH-LANGKAH MENENTUKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN MELALUI PROSES PENGKAJIAN", Open Science Framework, 2019

Publication

<1 %

11

SRI REZEKI SILALAHI. "karakteristik dan faktor yang berhubungan dengan diagnosa keperawatan", Open Science Framework, 2020

Publication

<1 %

12

digilib.stikeskusumahusada.ac.id

Internet Source

<1 %

13

repository.itekes-bali.ac.id

Internet Source

<1 %

14

Rinda Anugrah Wati, Yuli Widyastuti, Nurul Istiqomah. "PERBANDINGAN TERAPI MUSIK KLASIK DAN GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN NYERI POST OPERASI APPENDIKTOMY", Jurnal Surya Muda, 2020

Publication

<1 %

15

pdfcookie.com

Internet Source

<1 %

16 Yulia dwi kartika . ""PENGKAJIAN
KEPERAWATAN SEBAGAI DASAR TERCAPAINYA
PROSES ASUHAN KEPERAWATAN YANG
OPTIMAL"", Open Science Framework, 2019
Publication

17 Laili Yunizhar, Shofiyatud Diyyanah, Lailatul
Mathoriyah. "Implementasi Google Form
dalam Mengevaluasi Pembelajaran Akidah
Akhlaq Kelas XI MAN 10 Jombang", ISLAMIKA,
2024
Publication

18 Nove Wijayanti, Sulastri Sulastri, Siti Nurlaili.
"PENERAPAN HAND AND FOOT MASSAGE
UNTUK MENGURANGI NYERI PADA IBU POST
SECTIO CAESAREA", Healthy Tadulako Journal
(Jurnal Kesehatan Tadulako), 2024
Publication

19 jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source

20 doku.pub
Internet Source

21 Abdul Wahab Syakhrani. "Religious Traditions
in Social Change (A Study on The
Transformation of Islamic Education Values
Among Urang Nagara in South Hulu Sungai
Regency)", Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu
Keislaman, 2022
Publication

22 Heru Sriyono, Sabrina Dachmiati, Sri
Ambarwati. "Social interaction improvement
through group guidance", TERAPUTIK: Jurnal
Bimbingan dan Konseling, 2017
Publication

23	Maimun Tharida, Fitri Hummayra, Nanda Desreza. "PENGARUH KOMBINASI RELAKSASI GENGAM JARI DAN NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN APPENDIKTOMI DI RUMAH SAKIT PERTAMEDIKA UMMI ROSNATI", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024	<1 %
----	---	------

Publication

24	Makkiah Makkiah, Christina L Salaki, Berty Assa. "Efektivitas Ekstrak Serai Wangi (Cimbopogon nardus L.) sebagai Larvasida Nyamuk Aedes aegypti", JURNAL BIOS LOGOS, 2019	<1 %
----	---	------

Publication

25	dspace.uui.ac.id	<1 %
----	---	------

Internet Source

26	id.wikipedia.org	<1 %
----	---	------

Internet Source

27	pt.scribd.com	<1 %
----	---	------

Internet Source

28	repository.stiemahardhika.ac.id	<1 %
----	---	------

Internet Source

29	smkmosar.blogspot.com	<1 %
----	---	------

Internet Source

30	Emilda AS, Cut Yuniwati, Nurlaili Ramli, Silfia Dewi. "Perbedaan perubahan intensitas nyeri ibu post seksio sesarea menggunakan teknik distraksi dan relaksasi", Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2024	<1 %
----	--	------

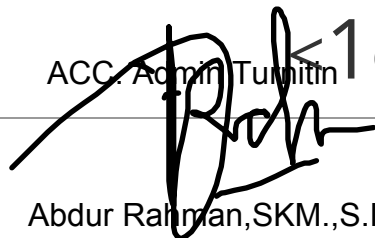
Publication

31 Hirza Ainin Nur, Icca Narayani
Pramudaningsih, Eny Pujiati, Luluk Cahyanti
et al. "Penurunan Burnout Perawat Melalui
Implementasi Relaksasi Autogenik", JKP
(Jurnal Kesehatan Primer), 2024
Publication

32 manusiasinner.blogspot.com
Internet Source

33 Imelda Diana Marsilia, Sri Kubilawati.
"Pengaruh Akupresur Titik SP6 dan LI4
terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I
Persalinan di PMB NY. T.O Desa Klapanunggal
Kabupaten Bogor", Jurnal Akademika
Baiturrahim Jambi, 2022
Publication

34 qdoc.tips
Internet Source

ACC. Admin Turnitin $<1\%$

Abdur Rahman, SKM., S.IPI., MA

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI NERS KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : I Made Artanta
NIM : P07120324090
Program Studi : Profesi Ners

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	26-5-2025		My-Pai Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	26-5-2025		Dewa Triandjaya
3	LABORATORIUM	26-5-2025		Moch. Nasrullah
4	HMJ	26-5-2025		I Wayan Aditya P
5	KEUANGAN	26-5-2025		I. A Suabgi. B
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	26-5-2025		B. Diasa

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 26-5-2025
Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Artanta
NIM : P07120324090
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Perum Beranda Mumbul Jln.Kenari I No 17 Benoa
Nomor HP/Email : 08174737637/artantamade@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Akhir Ners (KIAN) berupa dengan Judul :
Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Appendectomy Dengan Terapi
Akupresur Pada Titik Lanwei dan Neiguan di Rumah Sakit Husada Nusa Dua

1. Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Mei 2025

Mahasiswa Bersangkutan,



I Made Artanta
NIM. P07120324090